



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA**

JI Prof. KH Zainal Abidin Fikri, KM 3.5 Palembang Sumatera Selatan, website: kimiaedu.radenfatah.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester	Tgl. Penyusunan
Ilmu Pendidikan Islam	UIN 2072	Pendidikan	2	2	6 Februari 2023
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. Prodi
	 Dr. Indah Wigati, M.Pd.I		 Pandu Jati Laksono, M.Pd		 Dr. Indah Wigati, M.Pd.I

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi	
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya,

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam merupakan mata kuliah wajib yang mesti diikuti oleh semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Mata kuliah ini membekali mahasiswa, sebagai calon pemikir dan pengelola pendidikan umat Islam, dengan pengetahuan tentang ajaran Islam yang berhubungan dengan berbagai komponen pendidikan baik peserta didik, guru, materi, metode, media maupun evaluasi pendidikan.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Pendidikan Islam 2. Fitrah dalam Pendidikan Islam 3. Pengetahuan Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam 4. Keterampilan dan Nilai sebagai materi dalam pendidikan Islam 5. Pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin 6. Metode Pendidikan dalam Perspektif Islam 7. Penanggung Jawab Pendidikan Menurut Ajaran Islam 8. Guru dalam Pendidikan Islam 9. Peserta didik dalam Pendidikan Islam 10. Lingkungan dan Lembaga Pendidikan dalam Pandangan Islam 11. Sistem Pendidikan Islam di Indonesia 12. Permasalahan Pendidikan Islam di Indonesia 13. Demokrasi dalam Pendidikan Islam 14. Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam 	
Pustaka	Utama	<p>Al-Quran al-Karim dan Kitab-kitab Tafsir yang relevan</p> <p>Kitab-kitab Hadits</p> <p>Arifin. (2014). <i>Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis berdsarkan Pendekatan Interdisipliner</i>. Jakarta: PT Bumi Aksara.</p> <p>Baqi, A. dan Fuad, M. (2012). <i>Al-Mu'jam Al-Mufahras li al-alfâzh Al-Qur'ân AlKarîm</i>, Indonesia: Maktabah Dahlan.</p> <p>Fanany, A. C. (2013). <i>Ilmu pendidikan islam</i>. Dalam jurnal pendidikan agama islam, Volume 02 Nomor 02, hal 358-373.</p> <p>Fauti, S. (2013). <i>Konsep pendidikan islam maa kini</i>. Dalam jurnal pendidikan agama islam, Volume 02 Nomor 02, ISSN 354-373</p> <p>Hermawati, Ananda, A., Rusdinal, dan Barlian, E. (2020). Gender Education in the Family:From Islamic Perspective. <i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</i>, 504(1): 117-120.</p> <p>Karim, A. dan Rochmahwati, P. (2021). Gender Equality In Islamic Religious Education. <i>Cendekia</i>, 19(1): 145-161.</p> <p>Maarif, M.A. dan Rofiq, M. H. (2018). Pola Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Berkarakter: Studi Pondok Pesantren Nurul Ummah Mojokerto. <i>TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam</i>, 13(1): 1–16.</p> <p>Mudzakkir. (2011). <i>Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran</i>. Jakarta : Mitra Kerjaya Indonesia.</p> <p>Prasetiadi, S. Y. dan Wahyu, I. (2014). <i>Studi Islam paradigm Komprehensif</i>. Bogor : Al-Azhar Press.</p>

	<p>Rahman, A. (2012) <i>Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam –Tinjauan Epistemologi dan Isi – materi</i>, dalam Jurnal Eksis, Volume 8 Nomor 1, ISSN : 0216-6437.</p> <p>Ramayulis. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.</p> <p>Rohman, M. dan Hairudin. (2018). <i>Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural</i>. Jurnal Pendidikan Islam, vol. 9, No. 1 2018. P.ISSN: 20869118.</p> <p>Rusydi, M. (2020). Esoterisme Pemikiran Gender Nasaruddin Umar'. AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak, 12(2): 710–716.</p> <p>Saryono. (2016). <i>Konsep Fitrah dalam Perspektif Islam</i>. Jurnal Studi Islam. Vol.14 No. 2</p> <p>Syafaruddin, Pasha, N., dan Mahariah. (2017). <i>Ilmu Pendidikan Islam</i>. Jakarta : Hijri Pustaka Utama.</p> <p>Wigati, I. (2019). The Social Aspects of Gender-responsiveness in Schools. 14(2): 147-162.</p> <p>Wigati, I. and Fithriyah, M. (2022). Post Covid-19 Strategy Through Supporting Teacher Digital Literacy as the Sustainable Decision to Enhance Education System: Indonesia Case Study. <i>2022 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications (DASA)</i>, Chiangrai, Thailand, 2022, pp. 851-857, doi: 10.1109/DASA54658.2022.9765309.</p> <p>Wigati, I., Faisal, dan Astuti, R. T. (2022). Determining digital literacy among teacher from gender perspective through the Rasch model. 16(3): 330-335.</p>	
	Pendukung	
	Jurnal-jurnal terkait materi Ilmu Pendidikan Islam	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Powerpoint, video animasi	Laptop, LCD proyektor
Team Teaching	-	
Mata Kuliah Syarat	-	

Mg ke	Sub-CP MK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan mahasiswa	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Ilmu Pendidikan Islam	Ketepatan menjelaskan konsep Ilmu Pendidikan Islam	Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman	Kuliah dan diskusi (TM: 2x (1x50")) Tugas 1. Membuat ringkasan konsep ilmu pendidikan Islam	(a) Pengertian Ilmu Pendidikan Islam; (b) Tujuan Ilmu Pendidikan Islam; (c) Urgensi Ilmu pendidikan Islam; (d) pengaruh Pendidikan Islam terhadap	4.28

			obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	(BT+BM: (2+2)X(1X60"))	karakter peserta didik	
2	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Islam tentang Fitrah Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mengidentifikasi konsep Fithrah dalam kehidupan sehari-hari - Mahasiswa dapat menghubungkan Antara Fithrah Manusia dan Pendidikan - Mahasiswa dapat menghubungkan Manusia dalam Ajaran Islam dan Implikasinya 	Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya	Seminar, Diskusi, Tanya-Jawab, Collaborative Learning (TM: 2x (1x50")) Tugas 2. Mengidentifikasi fitrah manusia dalam kehidupan sehari-hari [BT+BM=(1+1) x (2x50")]	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Fitrah - Hubungan Antara Fithrah Manusia dan Pendidikan - Fithrah Manusia dalam Perspektif Ajaran Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan 	2.14
3	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Pengetahuan Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs dapat menjelaskan Pengertian Materi Pendidikan - Mhs dapat menjelaskan Konsepsi 	Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah,	Seminar, diskusi, tanya jawab, ceramah Collaborative Learning, Project-Based Learning (PjBL)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Materi Pendidikan - Konsepsi Islam tentang Pengetahuan - Jenis dan Klasifikasi Pengetahuan Manusia 	4.28

		<p>Islam tentang Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mhs dapat menjelaskan Jenis dan Klasifikasi Pengetahuan Manusia Menurut Islam - Mhs dapat menjelaskan Pengetahuan Yang Harus Menjadi Materi Pendidikan dalam Islam 	<p>Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	<p>[TM: 1 (3x50")]</p> <p>Tugas 3. Membuat resume tentang Pengetahuan Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam [BT+BM=(1+1) x (2x50")X(2X60")]</p>	<p>Menurut Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Yang Harus Menjadi Materi Pendidikan dalam Islam 	
4	<p>Mahasiswa dapat memahami Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs dapat menjelaskan Pengertian Keterampilan dan Urgensinya - Mhs dapat menjelaskan Macam-macam Keterampilan Yang Dituntut Islam - Mhs dapat menjelaskan Pengertian Nilai dan Urgensinya - Mhs dapat menjelaskan Nilai-nilai Yang Dituntut Islam 	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan</p>	<p>tanya jawab, ceramah Collaborative Learning, Project-Based Learning (PjBL)</p> <p>[TM: 1 (3x50")]</p> <p>Tugas 4. Membuat resume Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam [BT+BM=(1+1) x (2x50")]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan dan Urgensinya - Macam-macam Keterampilan Yang Dituntut Islam - Pengertian Nilai dan Urgensinya - Nilai-nilai Yang Dituntut Islam 	4.28

			<p>menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>			
5	Pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan Tujuan pendidikan Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin - Mahasiswa dapat menjelaskan Metode yang digunakan Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin - Mahasiswa dapat menjelaskan Media yang digunakan Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin - Mahasiswa dapat 	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan</p>	<p>Seminar, diskusi, tanya jawab, ceramah Collaborative Learning, Project-Based Learning (PjBL)</p> <p>[TM: 1 (3x50")]</p> <p>Tugas 5. Mengidentifikasi korelasi pendidikan Islam pada masa Khulafa Ur-Rosyidin dengan pendidikan islam saat ini</p> <p>[BT+BM=(1+1) x (2x50")]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan pendidikan Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin - Metode yang digunakan Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin - Media yang digunakan Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin - Lembaga pendidikan Islam Evaluasi pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin 	Keaktifan (10%), tugas klp (10%)

		<p>menjelaskan Lembaga pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin 	<p>materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya</p>			
6	<p>Mahasiswa dapat memahami Metode Pendidikan dalam Perspektif Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs dapat menjelaskan Pengertian Metode/Alat Pendidikan - Mhs dapat menjelaskan Bentuk-bentuk Metode Pendidikan yang diajarkan Islam 	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p>	<p>Seminar, diskusi, tanya jawab, ceramah</p> <p>Collaborative Learning, Project-Based Learning (PjBL)</p> <p>[TM: 1 (3x50")]</p> <p>Tugas 6. Mengidentifikasi metode pendidikan islam yang tepat pada abad 21</p> <p>[BT+BM=(1+1) x (2x50")]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Penanggung Jawab Pendidikan - Individu/Lembaga yang Bertanggung Jawab atas Pendidikan - Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua Sebagai Pendidik 	<p>Keaktifan (10%), tugas klp (10%)</p>

			Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.			
7	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs dapat menjelaskan Peran dan Tanggung Jawab Masyarakat dalam Pendidikan Menurut Islam - Mhs dapat menjelaskan Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> -Mhs dapat menjelaskan Pengertian dan Fungsi Guru dalam Pendidikan -Mhs dapat menjelaskan Kedudukan dan Fungsi Guru Menurut Ajaran Islam -Mhs dapat menjelaskan Kompetensi Guru Menurut Ajaran Islam - 	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika	Seminar, diskusi, tanya jawab, ceramah Collaborative Learning, Project-Based Learning (PjBL) [TM: 1 (3x50")] Tugas 7. Review jurnal Internasional tentang peran masyarakat dalam pendidikan islam	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan Fungsi Guru dalam Pendidikan - Kedudukan dan Fungsi Guru Menurut Ajaran Islam - Kompetensi Guru Menurut Ajaran Islam 	Keaktifan (10%), tugas klp (10%)

	menurut Islam		penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya	[BT+BM=(1+1) x (2x50")]		
8	Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran					
9	Menjelaskan Guru dalam Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs dapat menjelaskan Pengertian dan Fungsi Guru dalam Pendidikan - Mhs dapat menjelaskan Kedudukan dan 	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas	Ceramah Collaborative Learning, Project-Based Learning (PjBL) Diskusi dan tanya jawab [TM: 1 (3x50")]	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan Fungsi Guru dalam Pendidikan - Kedudukan dan Fungsi Guru Menurut Ajaran Islam - Kompetensi Guru Menurut Ajaran Islam 	

		<p>Fungsi Guru Menurut Ajaran Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mhs dapat menjelaskan Kompetensi Guru Menurut Ajaran Islam 	<p>Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>			
10	Menjelaskan Peserta didik dalam Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat Mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul pada lembaga pendidikan Islam saat ini 	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata</p>	<p>Ceramah Collaborative Learning, Project-Based Learning (PjBL) [TM: 1 (3x50")]</p> <p>Tugas 8. Mengidentifikasi karakter peserta didik pada pendidikan Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Etika peserta didik dalam pendidikan Islam - Karakteristik peserta didik dalam Islam - Urgensi pengenalan peserta didik 	Keaktifan (10%), tugas klp (10%)

			<p>tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	<p>abad 21 [BT+BM=(1+1) x (2x50")]</p>		
11	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Lingkungan dan Lembaga Pendidikan dalam Pandangan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs dapat menjelaskan Pengertian Lingkungan dan Lembaga Pendidikan - Mhs dapat menjelaskan Berbagai 	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data,</p>	<p>Kuliah: Problem Based Learning dan diskusi kelompok (TM: 3 x (2x50") Tugas 9. Memecahkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Lingkungan dan Lembaga Pendidikan - Jenis Lingkungan dalam pendidikan Islam - Perannya lembaga pendidikan islam - Bentuk-bentuk Lembaga 	Keaktifan (10%), tugas klp (10%)

		<p>Jenis Lingkungan dan Perannya Masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mhs dapat menjelaskan Bentuk-bentuk Lembaga Pendidikan dalam Islam 	<p>Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	<p>permasalahan yang terkait dengan lingkungan dan lembaga pendidikan (BT+BM: (3+3)X(2X60"))</p>	<p>Pendidikan dalam Islam</p>	
12	Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian sistem pendidikan Islam - Tujuan pendidikan Islam di Indonesia - Komponen 	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan</p>	<p>Seminar, diskusi, tanya jawab, ceramah Collaborative Learning, Project-Based Learning (PjBL)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian sistem pendidikan Islam - Tujuan pendidikan Islam di Indonesia - Komponen pendidikan 	

		pendidikan Islam - Media pembelajaran dalam pendidikan Islam - Evaluasi dalam pendidikan Islam	Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	[TM: 1 (3x50")] Tugas 10. Review jurnal tentang Sistem Pendidikan Islam di Indonesia [BT+BM=(1+1) x (2x50")]	Islam - Media pembelajaran dalam pendidikan Islam - Evaluasi dalam pendidikan Islam	
13	Mahasiswa mampu menganalisis	- Identifikasi masalah yang ada dalam	Makalah: Kesesuaian	Seminar, diskusi, tanya jawab, ceramah	- Identifikasi masalah yang ada dalam pendidikan	2.14

	<p>Permasalahan Pendidikan Islam di Indonesia</p>	<p>pendidikan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Solusi dalam permasalahan pendidikan Islam 	<p>Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode</p>	<p>Collaborative Learning, Project-Based Learning (PjBL) [TM: 1 (3x50")]</p> <p>Tugas 11. Memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan Islam di Indonesia [BT+BM=(1+1) x (2x50")]</p>	<p>Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Solusi dalam permasalahan pendidikan Islam 	
--	---	---	--	---	--	--

			bertanya.			
14	Mahasiswa mampu menerapkan Demokrasi dalam Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk demokrasi dalam pendidikan Islam - Implementasi demokrasi dalam pendidikan Islam 	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek</p>	<p>Kuliah: Flipped classroom dan diskusi (TM: 1 x (2x50"))</p> <p>Tugas 12. Mengerjakan soal-soal essay tentang demokrasi pendidikan Islam (BT+BM: (2+2)X(2X60"))</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian demokrasi dalam pendidikan Islam - Bentuk demokrasi dalam pendidikan Islam - Implementasi demokrasi dalam pendidikan Islam 	4.28

			pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.			
15	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kesetaraan gender - Bentuk-bentuk diskriminasi dalam pendidikan - Gender dalam Pendidikan Islam - Pembelajaran berwawasan gender 	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek</p>	<p>Kuliah dan diskusi (TM: 1 x (2x50"))</p> <p>Tugas 13. Mengidentifikasi bentuk kesetaraan gender dalam pendidikan Islam</p> <p>(BT+BM: (1+1)X(2X60"))</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Gender - Bentuk diskriminasi gender - Gender dalam konsep Islam - Pembelajaran berwawasan gender 	2.14

			pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.			
16	Ujian Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

ANALISIS PENILAIAN

A. Rancangan Tugas (Mandiri dan Terstruktur)

Mg	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Tugas		Waktu (menit)	Hasil Tugas dan Kriteria Penilaian
1	Ilmu Pendidikan Islam	Mandiri	Mempelajari materi Ilmu Pendidikan Islam	2 x 120	
		Terstruktur	Tugas 1. Membuat ringkasan konsep ilmu pendidikan Islam	2 x 120	Ketepatan konsep yang diringkaskan
2	Fitrah dalam Pendidikan Islam	Mandiri	Mempelajari materi Fitrah dalam Pendidikan Islam	120	
		Terstruktur	Tugas 2. Mengidentifikasi fitrah manusia dalam kehidupan sehari-hari	120	Ketepatan konsep fitrah
3	Pengetahuan Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam	Mandiri	Mempelajari materi Pengetahuan Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam	2 x 120	
		Terstruktur	Tugas 3. Membuat resume tentang Pengetahuan Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam	2 x 120	Ketepatan konsep yang diresume
4	Keterampilan dan Nilai sebagai materi dalam pendidikan Islam	Mandiri	Mempelajari materi Keterampilan dan Nilai sebagai materi dalam pendidikan Islam	2 x 120	
		Terstruktur	Tugas 4. Membuat resume Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam	2 x 120	Ketepatan konsep yang diresume
5	Pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin	Mandiri	Mempelajari materi Pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin	3 x 120	
		Terstruktur	Tugas 5. Mengidentifikasi korelasi pendidikan Islam pada masa Khulafa Ur-Rosyidin dengan pendidikan islam saat ini	3 x 120	Ketepatan korelasi pendidikan Islam pada masa Khulafa Ur-Rosyidin dengan pendidikan islam saat ini
6	Metode Pendidikan dalam Perspektif Islam	Mandiri	Mempelajari materi Metode Pendidikan dalam Perspektif Islam	120	
		Terstruktur	Tugas 6. Mengidentifikasi metode pendidikan islam yang tepat pada abad 21	120	Ketepatan penerapan metode yang diidentifikasi

7	Penanggung Jawab Pendidikan Menurut Ajaran Islam	Mandiri	Mempelajari materi Penanggung Jawab Pendidikan Menurut Ajaran Islam	2 x 120	
		Terstruktur	Tugas 7. Review jurnal Internasional tentang peran masyarakat dalam pendidikan islam	2 x 120	Ketepatan konsep review yang diarahkan
9	Peserta didik dalam Pendidikan Islam	Mandiri	Mempelajari materi Peserta didik dalam Pendidikan Islam	120	
		Terstruktur	Tugas 8. Mengidentifikasi karakter peserta didik pada pendidikan Islam abad 21	120	Ketepatan identifikasi karakter peserta didik
10	Lingkungan dan Lembaga Pendidikan dalam Pandangan Islam	Mandiri	Mempelajari materi Lingkungan dan Lembaga Pendidikan dalam Pandangan Islam	120	
		Terstruktur	Tugas 9. Memecahkan permasalahan yang terkait dengan lingkungan dan lembaga pendidikan	2 x 120	Ketepatan solusi yang diberikan
11	Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	Mandiri	Mempelajari materi Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	120	
		Terstruktur	Tugas 10. Review jurnal tentang Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	2 x 120	Ketepatan konsep review yang diarahkan
12	Permasalahan Pendidikan Islam di Indonesia	Mandiri	Mempelajari materi Permasalahan Pendidikan Islam di Indonesia	120	
		Terstruktur	Tugas 11. Memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan Islam di Indonesia	2 x 120	Ketepatan solusi yang diberikan
13	Demokrasi dalam Pendidikan Islam	Mandiri	Mempelajari materi Demokrasi dalam Pendidikan Islam	120	
		Terstruktur	Tugas 12. Mengerjakan soal-soal essay tentang demokrasi pendidikan Islam	2 x 120	Jawaban soal dan ketepatan jawaban soal
14	Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam	Mandiri	Mempelajari materi Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam	120	
		Terstruktur	Tugas 13. Mengidentifikasi bentuk kesetaraan gender dalam pendidikan Islam	2 x 120	Ketepatan bentuk kesetaraan gender dalam pendidikan Islam

B. Penilaian

Aspek Penilaian

- Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
- Pengetahuan : penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester
- Keterampilan : kemampuan memecahkan masalah dan review jurnal

Bobot Penilaian

- Bobot Nilai Kuis dan Tugas Terstruktur : 30%
- Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : 35%
- Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) : 35%

C. Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Tingkat Taksonomi Bloom	Teknik Penilaian- Bobot (%)		Bobot (%)	Nilai Mahasiswa (0-100)	(Nilai Mhs) x (Bobot%)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	S1, S3, S5, KU1, KU5, KK2	Menjelaskan Konsep Ilmu Pendidikan Islam	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Ilmu Pendidikan Islam		Tugas Terstruktur 1	4.28	4.28			
2	S1, S2, P2, Ku1, Ku5, KK2	Menerapkan konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Islam tentang Fitrah Manusia		Tugas Terstruktur 2	2.14	2.14			
3	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KU7, KK2	Menerapkan konsep Pengetahuan Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Pengetahuan Sebagai Materi Pendidikan		Tugas Terstruktur 3	4.28	4.28			
4	S3, S4, P2, KU5,	Menerapkan konsep Keterampilan	Mahasiswa dapat memahami Keterampilan dan		Tugas Terstruktur 4	4.28	4.28			

	KK2	dan Nilai sebagai materi dalam pendidikan Islam	Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam							
5	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KK2	Menerapkan konsep Pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin	Mahasiswa dapat memahami Pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin		Tugas Terstruktur 5					
6	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KK2	Menerapkan konsep Metode Pendidikan dalam Perspektif Islam	Mahasiswa dapat memahami Metode Pendidikan dalam Perspektif Islam		Tugas Terstruktur 6					
7	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KK2	Menjelaskan konsep Penanggung Jawab Pendidikan Menurut Ajaran Islam	Mhs dapat menjelaskan Peran dan Tanggung Jawab Masyarakat dan pemerintah dalam Pendidikan Menurut Islam		Tugas Terstruktur 7					
8	UTS	CPMK 1-7	SUB CPMK 1-7			30	30			
9	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KK2	Menjelaskan konsep Guru dalam Pendidikan Islam	Menjelaskan Guru dalam Pendidikan Islam			6.42	6.42			
10	S1, S2, S3, S4, S5, P2,	Menjelaskan Konsep Peserta didik dalam	Menjelaskan Peserta didik dalam Pendidikan Islam		Tugas Terstruktur 8	2.14	2.14			

	KU1, KU5, KK2	Pendidikan Islam								
11	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KK2	Menerapkan Konsep Lingkungan dan Lembaga Pendidikan dalam Pandangan Islam	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Lingkungan dan Lembaga Pendidikan dalam Pandangan Islam		Tugas Terstruktur 9	4.28	4.28			
12	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KK2	Menganalisis Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	Sistem Pendidikan Islam di Indonesia		Tugas Terstruktur 10	2.14	2.14			
13	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KK2	Menganalisis Permasalahan Pendidikan Islam di Indonesia	Mahasiswa mampu menganalisis Permasalahan Pendidikan Islam di Indonesia		Tugas Terstruktur 11					
14	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KK2	Menganalisis konsep Demokrasi dalam Pendidikan Islam	Mahasiswa mampu menerapkan Demokrasi dalam Pendidikan Islam		Tugas Terstruktur 12					
15	S1, S2, S3, S4, S5, P2, KU1, KU5, KK2	Mengevaluasi Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam		Tugas Terstruktur 13					

16	UAS	CPMK 9-15	SUB SPMK 9-15			30	30			
----	-----	-----------	---------------	--	--	----	----	--	--	--

DAFTAR NILAI MAHASISWA

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester
Ilmu Pendidikan Islam	UIN 2072	Pendidikan	2	2

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nilai Kuis dan Tugas (30%)													UTS (35%)	UAS (35%)	Nilai			Keterangan
			T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13			Akhir	Mutu	Huruf	

Komponen:

- Bobot Nilai Kuis dan Tugas Terstruktur : 30%
- Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : 35%
- Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) : 35%

Rentang Nilai

Mutu	Nilai	Huruf
80,00 – 100,00	4	A
70,00 – 79,99	3	B
60,00 – 69,99	2	C
50,00 – 59,99	1	D
0,10 – 49,99	0	E
0,00 – 0,00	0	T

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA				
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester
Ilmu Pendidikan Islam	UIN 2072	Pendidikan	2	2
Tugas ke	1			
Dosen Pengampu	Dr. Indah Wigati, M.Pd.I			
Bentuk Tugas		Waktu Pengerjaan Tugas		
Menyelesaikan Soal		2 minggu		
Judul Tugas				
Soal essay tentang demokrasi pendidikan Islam				
Sub CPMK				
Mahasiswa mampu menerapkan Demokrasi dalam Pendidikan Islam				
Diskripsi Tugas				
<p>Secara individu, mahasiswa menjawab soal-soal yang telah terupload pada laman elearning.radenfatah.ac.id, kemudian menuliskan jawaban dan cara penyelesaian soal pada selembar kertas, kemudian discan dan dikirimkan kembali jawaban di elearning.radenfatah.ac.id.</p> <p>Berikut soal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Silahkan Analisis demokrasi pendidikan Islam dari KH. ABDUL WAHID HASYIM dan kaitkan dengan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia2. Dalam menerapkan konsep demokrasi pendidikan Islam ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu Saling menghargai, penyampaian pembelajaran harus berdasarkan kebaikan, memberikan perlakuan secara adil, terjalinnya kerjasama pendidik dan anak didik, silahkan analisis konsep tersebut jika dikaitkan dengan implementasi demokasi pendidikan Islam di Indonesia.				
Metode Pengerjaan Tugas				
Menggunakan buku di daftar rujukan dan bahan kuliah sebagai acuan dalam mengerjakan soal				
Bentuk dan Format Luaran				
soal dikerjakan dengan cara ditulis secara manual sekaligus dengan cara penyelesaiannya				
Indikator, Kriteria dan BoBot Penilaian				
<ul style="list-style-type: none">• Bentuk demokrasi dalam pendidikan Islam• Implementasi demokrasi dalam pendidikan Islam				
Jadwal Pelaksanaan				
Diberikan di pertemuan 14 untuk dikumpulkan di pertemuan 16				
Daftar Rujukan				

- Fauti, S. (2013). *Konsep pendidikan islam maa kini*. Dalam jurnal pendidikan agama islam, Volume 02 Nomor 02, ISSN 354-373
- Hermawati, Ananda, A., Rusdinal, dan Barlian, E. (2020). Gender Education in the Family: From Islamic Perspective. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 504(1): 117-120.
- Karim, A. dan Rochmahwati, P. (2021). Gender Equality In Islamic Religious Education. *Cendekia*, 19(1): 145-161.
- Maarif, M.A. dan Rofiq, M. H. (2018). Pola Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Berkarakter: Studi Pondok Pesantren Nurul Ummah Mojokerto. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1): 1–16.
- Mudzakkir. (2011). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Jakarta : Mitra Kerjaya Indonesia.
- Prasetiadi, S. Y. dan Wahyu, I. (2014). *Studi Islam paradigm Komprehensif*. Bogor : Al-Azhar Press.
- Rahman, A. (2012) *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi – materi*, dalam *Jurnal Eksis*, Volume 8 Nomor 1, ISSN : 0216-6437.
- Ramayulis. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohman, M. dan Hairudin. (2018). *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural*. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 9, No. I 2018. P.ISSN: 20869118.
- Rusydi, M. (2020). Esoterisme Pemikiran Gender Nasaruddin Umar'. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 12(2): 710–716.
- Saryono. (2016). *Konsep Fitrah dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Studi Islam*. Vol.14 No. 2
- Syafaruddin, Pasha, N., dan Mahariah. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Hijri Pustaka Utama.

PENILAIAN REVIEW ARTIKEL

KRITERIA PENIALAIN	SCOR 0-100	BOBOT	NILAI AKHIR
Gap latar belakang masalah		15%	
Jenis penelitian		10%	
Populasi dan sampel atau informan penelitian		10%	
Teknik pengumpulan data		10%	
Analisis data		15%	
Hasil		15%	
Kesimpulan dan kontribusi penelitian		15%	
Jurnal Nasional/Internasional		10%	
Total akhir		100%	

Mengetahui
Dosen Pengampu/Mahasiswa



Dr. Indah Wigati, M.Pd.I

Instrumen Penilaian TugasPresentasi Makalah

Nama :
NIM :.....
Kelas : Pendidikan kimia
Semester :.....
Tanggal :.....

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Bobot	Nilai Total
Skor	81-100	71-80	61-70		
Penguasaan Materi				30%	
Ketepatan menyelesaikan masalah				30%	
Kemampuan komunikasi				20%	
Kemampuan menghadapi pertanyaan				10%	
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi				10%	

Nilai Akhir	100%	
--------------------	------	--

Mengetahui
Dosen Pengampu/Mahasiswa



Dr. Indah Wigati, M.Pd.I

Rubrik Penilaian Tugas Presentasi Makalah

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup
Skor	81-100	71-80	61-70
Penguasaan Materi	Menguasai semua materi dengan cakupan yang luas melintasi topik yang ditugaskan (yang masih relevan)	Menguasai semua materi dengan cakupan terbatas (hanya sebatas topik yang ditugaskan)	Menguasai sebagian materi dengan cakupan terbatas
Ketepatan menyelesaikan masalah	Penyelesaian masalah didukung dengan bukti-bukti dari sumber referensi yang terpercaya dan relevan	Penyelesaian masalah didukung oleh bukti-bukti yang logis dan meyakinkan	Penyelesaian masalah didukung bukti-bukti yang kurang meyakinkan
Kemampuan komunikasi	Menyampaikan presentasi dengan penuh semangat dan mampu menularkan antusiasme kepada pendengar	Pembicara menyampaikan presentasi dengan tenang dan intonasi yang tepat, terstruktur, mampu berinteraksi dengan baik kepada pendengar, menjaga kontak mata, tetapi masih tergantung pada catatan	Pembicara menyampaikan presentasi dengan tenang, nada yang datar, kurang berinteraksi dengan pendengar, dan tergantung pada catatan.
Kemampuan menghadapi pertanyaan	Cepat merespon pertanyaan dari penanya dengan tenang dan mampu memberikan jawaban yang singkat,	Merespon pertanyaan dari penannya dengan tenang, dan memberikan jawaban yang tepat, tetapi sangat bertele-tele dan	Merespon pertanyaan dari penanya dengan agak lambat dan masih tergantung pada buku catatan dan atau

	padat, jelas, dan tepat.	terkadang tidak fokus.	makalah/referensi yang dibawa, tetapi jawabannya tepat.
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	Menyediakan dan mempergunakan alat peraga yang disiapkan dengan matang dan membuat presentasi menjadi lebih menarik dan lebih hidup.	Alat peraga disiapkan dengan matang dan mampu mendukung presentasi penjelasan dalam presentasi.	Alat peraga sudah digunakan tetapi kurang mendukung materi presentasi.

Instrumen Penilaian Tugas Makalah

Nama :
NIM :
Kelas : Pendidikan Kimia
Semester :
Tanggal :

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Bobot	Nilai Total
Skor	81-100	71-80	61-70		
Kesesuaian Topik				10%	
Kelengkapan data				20%	
Kecukupan Referensi				20%	
Analisis data				25%	
Bebas Plagiarisme				15%	
Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan				10%	
Nilai Akhir				100%	

Mengetahui
Dosen Pengampu



Dr. Indah Wigati, M.Pd.I

Rubrik Penilaian Tugas Makalah

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup
Skor	81-100	71-80	61-70
Kesesuaian Topik	Topik makalah sesuai dengan topik pembahasan yang ditugaskan bahkan dikembangkan secara kreatif bahkan terinterkoneksi dan atau terintegrasi dengan bidang keilmuan yang lain	Topik makalah sesuai dengan topik pembahasan yang ditugaskan	Topik makalah hanya merepresentasikan sebagian dari dari topik pembahasan yang ditugaskan.
Kelengkapan data	Data lengkap dan memenuhi kebutuhan bahan kajian minimal (lihat RPS),serta ditambah berbagai kajian terbaru	Data lengkap dan memenuhi kebutuhan bahan kajian minimal (lihat RPS)	Makalah hanya menyajikan sebagian data yang dibutuhkan.
Kecukupan Referensi	Semua referensi yang disarankan digunakan dan masih ditambah berbagai referensi terpercaya lainnya yang mampu menghadirkan dialektika keilmuan yang kaya.	Makalah hanya menggunakan referensi yang direkomendasikan.	Makalah hanya menggunakan sebagian referensi yang direkomendasikan.
Analisis data	Analisis data dilakukan pada semua bahan kajian yang disarankan yang didasarkan pada referensi yang terpercaya	Analisis data dilakukan pada semua bahan kajian yang disarankan, tetapi hanya sebagian bahan kajian yang dikaji dengan referensi yang terpercaya	Analisis data hanya dilakukan pada sebagian bahan kajian yang disarankan.
Bebas Plagiarisme	Semua bagian makalah terbebas dari unsur plagiarisme.	Sebagian kecil (kurang dari 10%) dari konten makalah terindikasi mengandung unsur plagiarisme	Terdapat sebanyak 10-20% bagian dari konten makalah terindikasi mengandung plagiarisme
Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan	Makalahditik rapi, konsisten, salah ketik kurang dari 5%dari jumlah kata, menggunakan Bahasa Indonesia baku dan EYD,dan sistematika penyusunan makalah sudah sesuai pedoman	Penyusunan makalah sudah disusun sesuai dengan pedoman penulisan makalah, ditik rapi,dan menggunakan Bahasa Indonesia baku dan	Penyusunan makalah sudah disusun sesuai pedoman penulisan makalah, tetapi belum ditik secara rapi dan konsisten, sebagian kalimat belum menggunakan Bahasa Indonesia

	penulisan makalah	EYD, tetapi tata tulisnya masih ada yang kurang konsisten, dan terdapat lebih dari 5% dan kurang dari 10% kata yang salah ketik.	Baku dan EYD, dan terdapat lebih dari 10% kata yang salah ketik.
--	-------------------	--	--

Ketentuan Makalah

1. Makalah merupakan hasil karya orisinal kelompok, bukan plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan.
2. Makalah ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah
3. Makalah diketik dengan huruf tipe Times New Roman (konten, footnote, maupun penomoran)
4. Panjang makalah 15-20 halaman.
5. Makalah diketik dalam kertas ukuran kuarto, dengan pengaturan margin Left: 4, Top: 4, Right:3, dan Bottom:3, dan posisi nomor halaman pada posisi kanan bawah.
6. Makalah diketik dengan menggunakan format penomoran subbab sebagai berikut:

Judul Makalah	
A.....	
1.....	
a.....	
1.).....	
a.).....	

7. Sumber kutipan ditulis dalam bentuk *footnote* dan bibliografi (kepuustakaan) dengan mengikuti gaya Chicago. Contohnya:
Footnote Buku, Internet, dan Surat Kabar/Majalah:

Fazlur Rahman, *Islam* (Chicago: The University of Chicago Press, 1979), hlm.21
Naharus Surur. "Tumbuhkan Ketakwaan Kita dengan Berzakat. Zakat Pendidikan". Diunduh pada Tanggal 20 September 2003. Dari <http://www.pkpu.or.id/z001.php?id=27>.
Ardi Wirakusuma. "Memicu Konflik dalam Kontroversi RUU Pornografi:". *Suara Merdeka No.XXI*. Semarang. Tanggal 25 Januari 2009.

Daftar Pustakan:

Rahman, Fazlur. *Islam*. Chicago: The University of Chicago Press, 1979.
Surur, Naharus. "Tumbuhkan Ketakwaan Kita dengan Berzakat. Zakat Pendidikan". Diambil pada Tanggal 20 September 2003. Dari <http://www.pkpu.or.id/z001.php?id=27>, 2001.
Wirakusuma, Ardi. "Memicu Konflik dalam Kontroversi RUU Pornografi:".

8. Struktur Makalah:

a. Halaman Cover

JUDUL MAKALAH	Diketik dengan huruf kapital ukuran 16 pct jarak 1 spasi
TUJUAN PEMBUATAN MAKALAH	Diketik dengan huruf ukuran 14 pct jarak 1 spasi, seperti contoh: Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas individu Mata Kuliah: Ilmu Pendidikan Islam Dosen Pengampu: Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
LOGO	(sudah jelas)
NAMA PENYUSUN	Diketik dengan huruf ukuran 14 pct jarak 1 spasi, seperti contoh: Disusun oleh: Sem. VI/PKIMIA A Nama XXX (NIM)
IDENTITAS PRODI	Diketik dengan huruf ukuran 16 pct jarak 1 spasi, seperti contoh: PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG 2023

b. Halaman Inti

JUDUL	(sudah jelas)
NAMA PENULIS	Diketik langsung di bawah judul dengan format seperti contoh berikut::

	Disusun oleh: Nova
ABSTRAK	Diketik 1 spasi dalam format <i>Italic</i> ± 250 kata memuat pokok pikiran utama antara lain: latar belakang masalah dan pokok pembahasan.
PENDAHULUAN	Mencakup pengantar, permasalahan/latar belakang penulisan makalah, rumusan masalah, kerangka teori, diketik 1,5 spasi.
PEMBAHASAN	Hasil kajian ± 12 halaman diketik 1,5 spasi
KESIMPULAN	Simpulan ± 1 halaman diketik 1,5 spasi
DAFTAR PUSTAKA	Kepustakaan diketik 1 spasi, jeda antar referensi 1,5 spasi

9. Setiap pemakalah diharuskan menyerahkan *prin out* dan softcopy via email ke indahwigati_tarbiyah@yahoo.co.id dengan menggunakan program Microsoft Word dalam format *Rich Text Format (*.rtf)* 1 hari sebelum presentasi dimulai.
10. Setiap pemakalah diwajibkan membagikan minimal 5 salinan makalahnya ke rekan satu kelasnya.
11. **MAKALAH YANG TIDAK MENGIKUTI KETENTUAN-KETENTUAN DI ATAS TIDAK DITERIMA.**

KISI SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER

Sub CPMK	Indikator soal	Soal	Kunci Jawaban	Scor Penilaian
Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Ilmu Pendidikan Islam	1. Menjelaskan konsep Ilmu Pendidikan Islam; 2. Mengidentifikasi Tujuan Ilmu Pendidikan Islam; 3. Menjelaskan Urgensi Ilmu pendidikan	1. Pendidikan Islam di definisikan oleh beberapa ahli. Salah satu definisi tersebut mengatakan bahwa pendidikan islam merupakan suatu proses bimbingan baik jasmani maupun rohani dalam menuju terbentuknya kepribadian islam. Definisi pendidikan Islam tersebut disampaikan oleh a. Ahmad D. Marimba c. Abdullah	1. A 2. C 3. C 4. A	20

	<p>Islam;</p> <p>4. Megidentifikasi pengaruh Pendidikan Islam terhadap karakter peserta didik</p>	<p>b. Mohammad d. Musthafa Al-Ghulayaini</p> <p>e. Bukhari umar</p> <p>2. Pada pelaksanaannya pendidikan Islam tidak terlepas dari beberapa komponen-komponen penyusun. Berikut ini yang bukan merupakan komponen pendidikan Islam adalah</p> <p>a. Materi pendidikan Islam</p> <p>d. Metode pendidikan Islam</p> <p>b. Peran guru dalam Pendidikan Islam</p> <p>e. Tujuan pendidikan Islam</p> <p>c. Prinsip pendidikan Islam</p> <p>3. Pendidikan Islam adalah sebuah program terencana dalam menyiapkan individu untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Berdasarkan definisi tersebut, maka fungsi pendidikan islam adalah, kecuali</p> <p>a. Sebagai alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial, serta ide-ide masyarakat dan bangsa</p> <p>b. Sebagai alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan melalui pengetahuan dan skill baru yang ditemukan, dan melatih tenaga-tenaga manusia yang produktif untuk menemukan perubahan sosial dan ekonomi</p> <p>c. Membentuk manusia menjadi seorang</p>		
--	---	---	--	--

		<p>hamba yang taat kepada Allah SWT dan membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk persoalan kehidupan dunia</p> <p>d. Menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan berjalan dengan lancar, seperti seperangkat teknik atau cara untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku, dan lain-lain</p> <p>e. Sebagai salah satu manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya</p> <p>4. Perumusan tujuan menjadi salah satu masalah pokok dalam pendidikan. Rumusan tujuan menjadi pembimbing dan pemberi arah bagi aktivitas pendidikan. Tujuan akhir pendidikan Islam menurut AL-Ghazali adalah</p> <p>a. Membentuk muslim paripurna yang bertujuan memikirkan diri kepada Allah SWT dan muslim apripurna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat</p> <p>b. Memberikan kemampuan untuk membedakan hal yang benar dan salah</p> <p>c. Memberikan kemampuan untuk mengamalkan keahlian sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.</p>		
--	--	---	--	--

		<p>d. Memberikan kemampuan individual untuk mengamalkan nilai-nilai yang telah di internalisasikan ke dalam pribadi</p> <p>e. Memberi kemampuan penerapan segala pengetahuan yang diperoleh dalam pengalaman pendidikan.</p>		
<p>Mahasiswa mampu menerapkan konsep Islam tentang Fitrah Manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Fitrah dalam Islam - Hubungan Antara Fithrah Manusia dan Pendidikan - Fithrah Manusia dalam Perspektif Ajaran Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan 	<p>1. Fitrah merupakan karakter atau sifat tertentu yang telah dimiliki oleh manusia sejak dalam kandungan ibunya. Berikut yang merupakan fitrah manusia adalah</p> <p>a. Bersih c. Bertakwa e. Kesucian b. Berjiwa sosial d. Lemah</p> <p>2. Manusia yang telah terlahir kedunia ini telah membawa beberapa fitrah (potensi). Beberapa fitrah tersebut didasarkan pada ayat-ayat Al-Quran. Salah satu ayat Al-Quran menyatakan bahwa tabiat manusia adalah homo religious (makhluk beragama) yang sejak lahirnya membawa suatu kecenderungan beragama. Ayat Al-Quran yang memiliki makna tersebut adalah</p> <p>a. Q.S. Ar-Rum : 30 c. Q.S. Al-Muthaffifin : 14 e. Q.S. Ali Imran : 7 b. Q.S. As-Syams : 9-10 d. Q.S. Al-Ankabut : 20</p>	<p>1. E 2. A</p>	10
<p>Mahasiswa mampu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Materi Pendidikan 	<p>1. Ilmu umum maupun ilmu agama adalah ilmu pengetahuan yang sumbernya berasal</p>	B	25

menerapkan konsep Pengetahuan Sebagai Materi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">- Konsepsi Islam tentang Pengetahuan- Jenis dan Klasifikasi Pengetahuan Manusia Menurut Islam- Pengetahuan Yang Harus Menjadi Materi Pendidikan dalam Islam	<p>dari Allah SWT. Al-ghozali membagi ilmu pengetahuan menjadi dua jenis yaitu ilmu-ilmu fardu ain dan ilmu-ilmu fardu kifayah. Berikut yang bukan merupakan ilmu fardu kifayah adalah.....</p> <table><tr><td>a. Ilmu hitung</td><td>c. Ilmu kedokteran</td></tr><tr><td>b. Ilmu agama</td><td>e. Ilmu pertanian</td></tr><tr><td></td><td>d. Ilmu teknik</td></tr></table> <p><i>Tsaqafah</i> adalah pengetahuan yang diperoleh melalui metode pemberitahuan (<i>al-ikhbar</i>), penyampaian transmisional (<i>at-tallaqi</i>), dan penyimpulan dari pemikiran (<i>istinbath</i>). <i>Tsaqafah</i> bisa diklasifikasikan menjadi dua yaitu <i>Tsaqafah</i> Islam dan <i>Tsaqafah</i> non Islam. Jelaskan perbedaan kedua <i>tsaqafah</i> tersebut!</p>	a. Ilmu hitung	c. Ilmu kedokteran	b. Ilmu agama	e. Ilmu pertanian		d. Ilmu teknik	<p><i>Tsaqafah</i> bisa diklasifikasikan menjadi dua yaitu :</p> <p>1) <i>Tsaqafah</i> Islam</p> <p><i>Tsaqafah</i> islam adalah berbagai pengetahuan yang menjadikan akidah Islam sebagai sebab pembahasannya, baik yang mengandung pembahasan akidah, seperti: ilmu tauhid, yang dibangun berdasarkan akidah Islam, seperti: fiqh, tafsir, dan hadis atau yang dibutuhkan untuk memahami hukum yang terpancar dari akidah Islam, seperti: bahasa Arab, musthalah hadis, dan ushul fiqh. Semua ini merupakan <i>tsaqafah</i> Islam.</p>	
a. Ilmu hitung	c. Ilmu kedokteran									
b. Ilmu agama	e. Ilmu pertanian									
	d. Ilmu teknik									

			2) Tsaqafah non Islam Tsaqafah non Islam adalah berbagai pengetahuan yang lahir dari akidah non Islam sebagai sebab pembahasannya, baik dalam konteks akidah non Islam sebagai isi, asas, ataupun sesuatu yang dituntut oleh hukum yang digali dari akidah Islam, contoh : filsafat dan sejenisnya.	
Mahasiswa dapat memahami Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam	Keterampilan dan Urgensinya Macam-macam Keterampilan Yang Dituntut Islam Pengertian Nilai dan Urgensinya Nilai-nilai Yang Dituntut Islam	1. Menurut Gordon (1994:55) keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Pengertian ini memiliki kecenderungan pada aktivitas a. Psikomotor c. Visual e. Emosional d. Oral b. Non fisik	1. A	10
Mahasiswa dapat memahami Pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin	Tujuan pendidikan Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin Metode yang digunakan Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin Media yang digunakan	1. Setelah Rasulullah wafat, kekuasaan pemerintahan dipegang oleh Khulafaur Rasyiddin. Berikut ini yang bukan merupakan Khulafaur Rasyiddin adalah a. Khalifah Abu Bakar Ash-siddiq d. Khalifah Umar bin Abdul Aziz	1. D 2. B 3. E	10

	<p>Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin</p> <p>Lembaga pendidikan Islam</p> <p>Evaluasi pendidikan Islam Pada masa Khulafa Ur-Rosyidin</p>	<p>b. Khalifah Usman bin Affan</p> <p>e. Khalifah Ali bin AbiThalib</p> <p>c. Khalifah Umar bin Khattab</p> <p>2.. Lembaga pendidikan pada masa khulafaur rasyiddin sama dengan lembaga pendidikan pada masa Rasulullah SAW. Lembaga pendidikan khulafaur rasyiddin yang mengalami perkembangan pesat hingga saat ini adalah</p> <p>a. Sekolah c. Kuttab</p> <p>e. Rumah-rumah d. Masjid</p> <p>3. Proses pelaksanaan pendidikan Islam pada masa khulafaur rasyiddin menerapkan metode belajar atau metode pendidikan. Metode yang tidak diterapkan pada masa itu adalah</p> <p>a. Membaca dan menulis b. Hafalan</p> <p>c. Diskusi d. Latihan ceramah e. Menganalisis</p>		
<p>Mahasiswa dapat memahami Metode Pendidikan dalam Perspektif Islam</p>	<p>1. Pengertian Penanggung Jawab Pendidikan</p> <p>2. Individu/Lembaga yang Bertanggung Jawab atas Pendidikan</p> <p>3. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua</p>	<p>Berikut ini prinsip-prinsip yang digunakan dalam pendidikan Islam</p> <p>1. Prinsip Memberikan Suasana Kegembiraan.</p> <p>2. Prinsip ini dapat dirujuk didalam ayat Al-</p>	1. e. 3, 6, 7, 8	10

	Sebagai Pendidik	<p>Quran dan Hadits.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Prinsip Kejujuran dan tawakal 4. Prinsip Memberikan Layanan dan Santunan dengan Lemah Lembut. 5. Prinsip Kebermaknaan bagi Peserta Didik 6. Prinsip demokrasi dalam pelayanan 7. Prinsip kesetaraan kepada semua orang 8. Prinsip moderasi beragama dalam pelayanan <p>Dari prinsip-prinsip di atas yang bukan prinsip dari metode pendidikan Islam adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1,8, 2, 7 b. 2, 3, 4, 5 c. 8, 7, 6, 5 d. 4, 5, 7, 8 e. 3, 6, 7, 8 		
Mhs dapat menjelaskan Peran dan Tanggung Jawab Masyarakat dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Fungsi Guru dalam Pendidikan 2. Kedudukan dan Fungsi Guru Menurut Ajaran Islam 	Seorang pendidik bukanlah bertanggungjawab atas memindahkan atau mentransfer ilmunya kepada orang lain atau kepada anak didiknya. Tetapi pendidik juga bertanggungjawab atas pengelolaan, pengarah fasilitator dan perencanaan. Silahkan analisis peranan guru	4 Komponen pendidikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Pedagogik. 2. Kompetensi kepribadian 3. Kompetensi 	15

pemerintah dalam Pendidikan Menurut Islam	3. Kompetensi Guru Menurut Ajaran Islam	yang ada di lingkungan anda dan bagaimana peranan mereka dalam proses pelaksanaan pembelajaran.	profesional 4. Kompetensi sosial	
---	---	---	-------------------------------------	--

KISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

- Budi adalah seorang guru PAI di Madrasah swasta yang terdapat di daerahnya. Budi ingin menerapkan metode pendidikan Islam dalam proses pembelajarannya. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas metode yang harus diterapkan agar pembelajaran berjalan dengan baik dan aktif harus didasarkan atas
 - Asumsi tentang hakikat Islam sebagai supra sistem
 - Asumsi ajaran Islam tentang pendidikan
 - Asumsi bahwa pemusatan guru sebagai bagian penting dalam pendidikan
 - Asumsi bahwa pembelajaran hanya berfokus pada siswa yang pandai
 - Asumsi bahwa siswa harus mengerti siap materi yang disampaikan
- Rendy merupakan salah satu siswa madrasah negeri terfavorit di kota Palembang. Rendy memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan memiliki kesadaran untuk mengamalkan ketentuan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang tercermin dari perilaku Rendy membuktikan bahwa
 - Fungsi metode pendidikan Islam telah berhasil
 - Tugas metode pendidikan Islam telah tercapai
 - Tujuan metode pendidikan dalam perspektif Islam telah tercapai
 - Manfaat metode pendidikan Islam telah tercermin
 - Tujuan pendidikan telah tercapai
- Penggunaan metode dalam pendidikan Islam pada prinsipnya adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik dan mengajar. Berikut ini yang bukan bentuk nyata dari penggunaan metode tersebut bagi seorang guru adalah
 - Seorang guru memiliki pengetahuan yang utuh mengenai jati diri manusia dan mengarahkan peserta didiknya untuk memahami realitas diri, Tuhan, dan alam semesta

- b. Seorang guru membimbing peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan dasar yang dimilikinya
 - c. Seorang guru tidak mampu mengembangkan kemampuan dasar peserta didiknya secara wajar sehingga dapat menyalahi hukum-hukum dan arah perkembangannya
 - d. Seorang guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswanya secara baik dan detail
 - e. Seorang guru memiliki sikap yang baik dalam pengambilan keputusan dalam proses pembelajarannya
4. Rara merupakan mahasiswa tingkat akhir pada program studi Pendidikan Agama Islam. Salah satu ujian yang harus diikuti Rara agar lulus dari perkuliahan adalah micro teaching. Maka proses yang dapat memperlancar proses pendidikan Islam dan sejalan dengan ajaran Islam memiliki beberapa prinsip berikut kecuali
- a. Prinsip Praktek Pengamalan Secara Aktif
 - b. Prinsip Memberikan Layanan dan Santunan dengan Lemah Lembut
 - c. Prinsip Kebermaknaan bagi Peserta Didik
 - d. Prinsip Komunikasi Terbuka
 - e. Prinsip penyampaian dengan tegas
5. Rayna merupakan seorang anak pejabat di desa Sumber Agung. Dia memiliki kepedualian yang tinggi terhadap lingkungannya terutama kepada anak yatim piatu. Rayna membuka ruang belajar agama secara gratis bagi anak yatim piatu yang terdapat disekitarnya dengan menerapkan landasan psikologis proses pendidikan Islam. Hal tersebut mengacu pada Q.S Al-Imran 3: 159 berikut ini

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ
حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ
عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Perilaku yang sesuai dengan ayat tersebut adalah....

- a. Selama proses pembelajaran Rayna menerapkan sifat lemah lembut dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya.
- b. Selama proses pembelajaran Rayna menerapkan kedisiplinan dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya.
- c. Selama proses pembelajaran Rayna menerapkan peran serta peserta didiknya dalam menyampaikan materi
- d. Selama proses pembelajaran Rayna menerapkan suasana gembira dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

- e. Selama proses pembelajaran Rayna menerapkan metode diskusi dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya.
6. Ridho adalah seorang guru Akidah Akhlak. Pada proses pembelajaran Ridho selalu menerapkan penggunaan metode. Metode yang sering digunakannya adalah metode ceramah. Berikut merupakan penggunaan metode yang tepat, kecuali
- a. Apabila soal-soal (masalah) yang sebaiknya pemecahannya diserahkan kepada siswa.
 - b. Untuk mencari keputusan atau pendapat bersama mengenai suatu masalah.
 - c. Untuk menumbuhkan kesanggupan pada anak didik untuk merumuskan pikirannya secara teratur dan dalam bentuk yang dapat diterima oleh orang lain.
 - d. Untuk membiasakan siswa suka dan menerima pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri, membiasakan bersikap terbuka dan toleran.
 - e. Untuk menumbuhkan kesabaran dan kelemah lembutan dalam belajar
7. Seorang guru meminta siswanya untuk mengerjakan tugas tentang Ilmu Pendidikan Islam. Tugas tersebut membahas tentang studi kasus kenakalan remaja yang terjadi selama ini seperti aktivitas bermain game, bermotor secara ugal-ugalan, dan membolos sekolah. Metode yang tepat untuk menyelesaikan tugas tersebut hingga siswa memiliki kesimpulan yang baik adalah
- a. Metode ceramah
 - b. Metode diskusi
 - c. Metode resitasi
 - d. Metode tanya jawab
 - e. Metode komunikasi
8. Sebuah sekolah di Desa Rawa Jaya memiliki kekurangan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar. Keadaan ini menyebabkan sekolah tidak dapat menerapkan penggunaan metode pendidikan Islam dengan baik. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kondisi tersebut adalah.....
- a. Keadaan peserta didik
 - b. Keadaan kondisi lingkungan sekolah
 - c. Keadaan fasilitas
 - d. Keadaan pendidik
 - e. Keadaan kepala sekolah

9. Diki adalah seorang pelajar yang memiliki kegemaran balap motor dilingkungan yang padat penduduk sehingga mengakibatkan penurunan minat untuk belajar. Aktivitas tersebut menyebabkan Diki malas berangkat sekolah dan selalu membolos. Berikut yang merupakan peran serta masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah
- Peran menggunakan jasa pelayanan yang tersedia
 - Peran serta dengan memberikan kontribusi dana, bahan, dan tenaga
 - Peran serta dalam pelayanan
 - Peran serta dalam pengambilan keputusan
 - Peran serta melalui adanya konsultasi
10. Masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan segala aktivitas yang menyangkut masalah pendidikan. Berikut ini adalah beberapa peran dari masyarakat terhadap pendidikan kecuali
- Masyarakat ikut serta dalam penyelenggara pendidikan secara langsung didalam kelas
 - Masyarakat berperan serta dalam mendirikan dan membiayai sekolah.
 - Masyarakat berperan dalam mengawasi pendidikan agar sekolah tetap membantu dan mendukung cita-cita dan kebutuhan masyarakat.
 - Masyarakatlah yang ikut menyediakan tempat pendidikan.
 - Masyarakatlah yang menyediakan berbagai sumber untuk sekolah, mereka dapat diundang kesekolah untuk memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu masalah yang sedang dipelajari anak didik.
11. Pendidikan seorang anak dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat. Masing-masing komponen tersebut memiliki batasan waktu dalam menjalankan perannya. Berkaitan dengan hal tersebut Ranti yang awalnya adalah seorang anak yang baik, rajin, dan selalu sopan kepada orang tuanya mengalami perubahan sikap menjadi pemalas setelah lama berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Maka komponen manakah yang memiliki pengaruh besar terhadap perubahan Ranti tersebut
- Keluarga karena seorang anak memiliki waktu sekitar 6 jam untuk berinteraksi
 - Saudara karena seorang anak memiliki waktu sekitar 5 jam untuk berinteraksi
 - Guru karena seorang anak memiliki waktu sekitar 5 jam untuk berinteraksi
 - Masyarakat karena seorang anak memiliki waktu sekitar 6 jam untuk berinteraksi
 4. Teman karena seorang anak memiliki waktu sekitar 2 jam untuk berinteraksi
12. Pemerintah kota Palembang dengan terbuka menyatakan bahwa pihaknya akan selalu menerima keluhan masyarakat yang berhubungan dengan pendidikan. Pemerintah berusaha melakukan fungsinya agar masyarakat merasa bahwa pemerintah selalu ada dipihaknya. Hal tersebut menunjukkan peran pemerintah sebagai

- a. Pelayan masyarakat
- b. Pendamping
- c. Fasilitator
- d. Mitra
- e. Penyanggah dana

13. Rasulullah saw mengatakan bahwa : “anak adalah sebagian tuan selama tujuh tahun (pertama), sebagai pembantu selama tujuh tahun (kedua), dan sebagai wazir selama tujuh tahun (ketiga). Jika kamu masih mampu membantunya di saat umur dua puluh tujuh tahun bantulah dia, jika tidak mampu, lepaskanlah dia. Maka, selesailah sudah tanggung jawabmu dihadapan Allah” (Al-hadis). Contoh perilaku yang sesuai dengan Al-hadis tersebut adalah

- a. Pada usia 5 tahun semua keperluan Dika selalu dipenuhi oleh orang tuanya termasuk kegiatan belajar yang selalu didampingi
- b. Setelah beranjak dewasa Dika hanya fokus dengan hal yang berhubungan dengan keperluan pribadinya
- c. Saat masih berusia 5 tahun Dika bekerja sambil bermain sebagai artis cilik
- d. Meskipun telah berusia puluhan tahun orang tua Dika masih mendampingi kegiatannya mengerjakan tugas kuliah
- e. Ketika dalam pernikahannya Dika memiliki masalah, orang tuanya selalu ikut campur untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi meskipun tidak diminta.

14. Pak Doni adalah seorang kepala keluarga yang bijaksana. Dia selalu memberikan contoh dan mendampingi anak-anaknya dalam pembentukan kepribadian. Hasil dari pola didikannya ini tercermin dari sikap, perilaku dan kepribadian baik yang dimiliki oleh anaknya. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, pak Doni sedang menjalankan fungsinya sebagai keluarga. Fungsi keluarga yang sesuai dengan kejadian tersebut adalah

- a. Fungsi kuantitatif
- b. Fungsi selektif
- c. Fungsi manajerial
- d. Fungsi Paedagogis
- e. Fungsi koordinasi

15. Dita adalah seorang guru yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Untuk menjalankan peran tersebut dita harus memiliki hal berikut kecuali
- a. Mempunyai komitmen pada peserta didik dalam proses belajar;
 - b. Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkan serta cara mengajarkannya kepada peserta didik;
 - c. Bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara evaluasi;
 - d. Mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya
 - e. Menguasai secara detail tentang managerial sekolah baik teori maupun penerapannya
16. Ali adalah seorang anak yang sangat cerdas dan kreatif sehingga sering mendapat juara olimpiade. Keberhasilan Ali tersebut dipengaruhi oleh fungsi guru. Fungsi guru yang sesuai dengan kejadian tersebut adalah
- a. Sebagai emansipator
 - b. Sebagai pendorong kreatifitas
 - c. Sebagai penasehat
 - d. Sebagai pengajar
 - e. Sebagai pemimpin
17. Al-Ghazali menegaskan bahwa kedudukan yang tinggi yang diduduki oleh orang yang berpengetahuan adalah orang yang bersedia mengamalkan pengetahuannya. Hal tersebut mengacu pada QS.Al-Mujadilah:11 berikut ini

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Isi kandungan yang sesuai dengan ayat tersebut adalah....

- a. Guru merupakan pewaris Nabi yang memiliki peran dalam pembentukan kepribadian siswa yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal sholeh dan bermoral tinggi
- b. Guru merupakan pendidik sejati dalam pembentukan kepribadian siswa

- c. Guru adalah garda depan pendidikan yang memiliki tanggungjawab terhadap pengetahuan siswa
- d. Guru adalah panutan bagi siswanya
- e. Guru harus menjalankan fungsinya sebagai pendidik dengan baik

18. Rendy adalah seorang guru Ilmu Pendidikan Islam. Pada pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas Rendy selalu membawa permasalahan pribadinya sehingga mempengaruhi aktivitas pembelajaran. Selain itu, Rendy merupakan salah satu guru yang selalu datang terlambat ke sekolah. Hal yang dilakukan oleh Rendy tidak sesuai dengan kompetensi guru

- a. Pedagogik
- b. Kepribadian
- c. Profesional
- d. Sosial
- e. Kemasyarakatan

19. Ada seorang siswa yang sangat cerdas tapi tiba-tiba anak tersebut malas untuk belajar karena asyik bermain game, setiap hari ibunya marah dan meminta untuk tidak main game tetapi anak tersebut tetap saja tidak mau mendengarnya. Suatu saat nilainya turun, dari contoh tersebut bagaimana peranan guru terhadap anak tersebut :

- a. Memedisanya
- b. Memotivasinya
- c. Mengarahkannya
- d. Memfasilitasinya
- e. Mengontrolnya

20. Dalam keseharian Ibu pertiwi mengerjakan semua kegiatannya sendiri, ibu pertiwi juga seorang guru. Sang suami pak Indra bekerja sebagai seorang karyawan Bank Swasta, setiap hari dia

sibuk dengan kegiatan kantornya dan tak sedikitpun kerjaan rumah dapat dia bantu. Sikap pak Indra tersebut merupakan salah satu contoh sikap.....

- a. Diskriminasi
- b. Beban Ganda

- c. Marginalisasi
- d. Bias Gender
- e. Bela Gender

21. Silahkan baca pernyataan berikut ini:

- 1. Ibu memasak didapur, bapak membaca Koran
- 2. Semua manusia sama dihadapan Allah
- 3. Bapak mengasuh dan mengurus rumah tangga, ibu bekerja
- 4. Ibu mengurus anak dan bapak mencari nafkah
- 5. Bapak dan ibu mempunyai peran yang sama

Mana pernyataan yang benar :

- a. {1} dan {2}
- b. {2} dan {3}
- c. {2} dan {5}
- d. {3} dan {4}
- e. {4} dan {5}

22. Al Qur`an secara umum dan dalam banyak ayatnya telah membicarakan relasi gender, hubungan antara laki-laki dan perempuan, dan hak-hak mereka yang bersifat adil. Berikut adalah beberapa hal yang menunjukkan kesetaraan *gender* ada di dalam Al-Quran, kecuali

- a. Perempuan dan laki-laki sama-sama sebagai hamba
- b. Perempuan dan laki-laki sebagai khalifah di muka bumi
- c. Perempuan dan laki-laki menerima perjanjian awal dengan Tuhan
- d. Perempuan dan laki-laki berjuang bersama dalam mendidik anak
- e. Perempuan dan laki-laki sama-sama berpotensi meraih prestasi maksimum

23. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Berikut adalah beberapa kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia, kecuali.....

- a. CBSA
- b. KBK
- c. Pancasila
- d. KTSP
- e. K13

24. Metode yang perlu digunakan dalam pendidikan agama Islam, menurut A. Malik Fadjar (1998), haruslah memiliki dua landasan, yaitu landasan motivasional dan landasan moral. Berikut yang merupakan contoh nyata dari landasan motivasional adalah

- a. Dinda selalu berperilaku baik kepada guru dan teman-temannya
- b. Robi menerapkan apa yang dipelajari berdasarkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- c. Rida selalu mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkannya tepat waktu
- d. Dio selalu jujur dalam ujian
- e. Nayla bersabar dalam menghadapi temannya yang selalumenganggunya

25. Sebuah sekolah yang terdapat di daerah terpencil memiliki kendala dalam merealisasikan kurikulum dari pusat berdasarkan keadaan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di lingkungannya. Hal ini berkaitan dengan kriteria kurikulum yang menyatakan bahwa

- a. Kurikulum Memiliki sistem pengajaran dan materi yang selaras dengan fitrah manusia
- b. Kurikulum Harus sesuai dengan tingkatan pendidikan
- c. Rancangan kurikulum harus realistis sehingga dapat diterapkan selaras dengan kesanggupan peserta didik dan sesuai dengan keadaan masyarakatnya
- d. Kurikulum harus memilih metode dan pendekatan yang relevan dengan kondisi materi pembelajarannya
- e. Kurikulum harus efektif, dapat memberikan hasil pendidikan yang bersifat pemahaman, penghayatan, dan pengamalan

